

SOSIALISASI ASURANSI KENDARAAN DAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS DI JALAN RAYA BERSAMA PT JASA RAHARJA CABANG SUMBAWA

**Nuramaliyah¹, Diah Anggeraini Hasri², Mikhratunnisa³, Oryza Safitri⁴,
Lukmanul Hakim⁵, Arya Zulfikar Akbar⁶, Hartini⁷**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Aktuaria, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Teknologi Sumbawa

⁶Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Teknologi Sumbawa

⁷Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Teknologi Sumbawa

Jl. Raya Olat Maras, Batu Alang, Moyo Hulu, Sumbawa Regency, NTB. 84371

*Email: nuramaliyah@uts.ac.id

ABSTRAK

Melalui pengabdian masyarakat ini, PT. Raharja Services berharap dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan literasi siswa SMA, SMK, dan MA atau yang sederajat, tentang asuransi kendaraan dan keselamatan jalan raya. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, penyuluhan, ceramah, tanya jawab kepada 100 peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan seberapa baik Program Studi Aktuaria Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan PT. Jasa Raharja mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai asuransi kendaraan bermotor dan keselamatan berkendara melalui inisiatif pengabdian masyarakat. Selain itu, siswa SMA/SMK/MA memperdalam pemahaman mengenai ketentuan-ketentuan terkait asuransi dalam Undang-Undang Nomor 33 dan 34 Tahun 1964, khususnya yang berkaitan dengan Dana Asuransi Kecelakaan Penumpang Umum Wajib dan implikasinya terhadap lalu lintas dan angkutan jalan. Sosialisasi tersebut membuahkan peningkatan wawasan para peserta. Baik pengetahuan tentang keselamatan sepeda motor maupun asuransi yang ditawarkan PT. Layanan Raharja berkembang secara mendalam.

Kata Kunci : Asuransi Kendaraan, Keselamatan berkendara, PT Jasa Raharja, Jasa Raharja Putra Cabang Sumbawa.

ABSTRACT

Through this community service, PT. Raharja Services hopes to increase the knowledge, awareness and literacy of high school, vocational and MA or equivalent students about vehicle insurance and road safety. The methods used included socialization, counseling, lectures, questions and answers to 100 participants. The results of this activity show how well the Actuarial Study Program of the Faculty of Economics and Business works with PT. Jasa Raharja is able to increase participant awareness regarding motor vehicle insurance and driving safety through community service initiatives. Apart from that, SMA/SMK/MA students deepen their understanding of the provisions related to insurance in Law Number 33 and 34 of 1964, especially those relating to the Compulsory General Passenger Accident Insurance Fund and its implications for traffic and road transportation. This socialization resulted in an increase in the participants' insight. Both knowledge about motorbike safety and the insurance offered by PT. Raharja's services are growing in depth.

Keywords: *Vehicle Insurance, Driving safety, PT Jasa Raharja, Jasa Raharja Putra Sumbawa Branch.*

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika kehidupan masyarakat modern, keselamatan berlalu lintas merupakan aspek yang tak terelakkan. Jalanan yang ramai, berbagai jenis kendaraan, serta kecepatan menjadi faktor utama dalam menciptakan situasi yang rawan terjadinya kecelakaan.

Kurangnya ketertiban masyarakat dalam menaati pembatasan lalu lintas menjadi salah satu penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Salah satu contohnya adalah banyaknya pelajar yang berusia di bawah enam belas tahun yang mengemudi tanpa memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), yang berujung pada pelanggaran peraturan lalu lintas. (Mahadewi et al., 2024). Untuk mengurangi risiko tersebut, berbagai pihak, termasuk PT Jasa Raharja NTB, turut serta aktif dalam upaya meningkatkan kesadaran dan keamanan berlalu lintas.

Bagi mereka yang memanfaatkan jalan raya, salah satu permasalahan utama adalah kecelakaan lalu lintas. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk menurunkan angka kecelakaan, khususnya di sektor transportasi. Salah satu prinsip dasar manajemen lalu lintas adalah keselamatan. Lalu lintas jaringan adalah faktor paling penting untuk diperhitungkan dan ditangani dengan hati-hati saat menanganinya di lokasi di mana kecelakaan lalu lintas sering terjadi. (Pane et al., 2021).

Banyak siswa yang kurang memahami peraturan penggunaan jalan yang tepat. Contoh seperti mengendarai sepeda motor tanpa menggunakan helm, melebihi batas kecepatan sepeda motor, dan sering mengabaikan lampu lalu lintas, tentunya membuat pemerintah harus mewaspadaai tingginya frekuensi kejadian yang membahayakan keselamatan masyarakat. Apalagi yang meninggal akibat kecelakaan, dan tercatat bahwa korban kecelakaan tersebut berada pada usia produktif. Kecelakaan memberikan dampak yang cukup serius, diantaranya kerugian pada sektor ekonomi dan dapat menimbulkan pemiskinan sebab korban kecelakaan yang didominasi oleh usia produktif yang merupakan tulang punggung keluarga

Data statistik menunjukkan bahwa Indonesia terus mengalami sejumlah besar kecelakaan lalu lintas, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan keselamatan berkendara, infrastruktur jalan yang tidak memadai, dan kemacetan lalu lintas yang berlebihan. Di Kabupaten Sumbawa, total terjadi 171 kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2023. Banyak korban jiwa terjadi dalam tabrakan ini. Sebanyak 32 orang tewas. Faktor utama penyebab kecelakaan sebagian besar adalah pelanggaran kecepatan. Namun, terdapat juga 60 kasus yang melibatkan ketidakpatuhan terhadap peraturan kendaraan, seperti mengemudi di bawah umur, tidak menggunakan helm, tidak memiliki Surat Izin Mengemudi, dan tidak menggunakan lampu kendaraan. Mayoritas kecelakaan terjadi antara pukul 18.00 WITA hingga 00.00 WITA dan melibatkan individu berusia antara 16 hingga 30 tahun. Ada total 216 korban yang terlibat dalam kecelakaan di jalan raya dalam kelompok usia tertentu.

Salah satu tindakan yang dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan dan melindungi diri serta aset adalah dengan mendapatkan asuransi mobil. Asuransi kendaraan menawarkan perlindungan moneter untuk segala bahaya yang mungkin timbul selama berkendara, termasuk kecelakaan, pencurian, atau kerugian yang disebabkan oleh bencana alam. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan pemahaman mengenai pentingnya asuransi kendaraan di berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memiliki asuransi kendaraan bermotor sebagai salah satu upaya untuk melindungi kepentingan pribadi dan harta benda sangat penting dilakukan. Kegiatan PkM Program Studi Ilmu Aktuaria FEB UTS bertujuan untuk mengedukasi peserta tentang manfaat dan pentingnya asuransi kendaraan,

serta langkah-langkah keselamatan berkendara yang penting yang harus diikuti dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, inisiatif sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat Indonesia dalam menghadapi bahaya lalu lintas serta menjaga diri dan harta bendanya dengan memanfaatkan layanan asuransi kendaraan yang ada. Melalui sosialisasi pengetahuan tentang pentingnya asuransi mobil, masyarakat dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk membuat pilihan yang tepat guna melindungi harta benda mereka jika terjadi kecelakaan atau keadaan yang tidak terduga. Upaya ini juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya keselamatan dan akuntabilitas di jalan raya, sehingga mengurangi beban ekonomi pada masyarakat dan masyarakat secara keseluruhan.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Mardikawati et al., (2023) telah meneliti efektivitas Pelatihan Keselamatan Lalu Lintas sebagai upaya preventif untuk menurunkan angka kecelakaan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan protokol keselamatan berkendara yang dilakukan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali (POLTRADA Bali), dengan sasaran penerima inisiatif ini adalah masyarakat umum di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Pada tahun 2024, Abas et al., Abas melakukan proyek pengabdian masyarakat dengan tujuan menyelidiki dan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemahiran dalam keselamatan jalan raya. Pendekatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, penyuluhan, ceramah, tanya jawab interaktif, serta pemberian contoh kasus lalu lintas dan demonstrasi praktik materi keselamatan transportasi. Hal ini dilakukan dengan total peserta sebanyak 75 orang yang terdiri dari dosen, mahasiswa STIE Ganesha, pengemudi ojek online (ojol), dan warga kawasan Ciputat. (Lestari et al., (2022) meneliti tentang tingkat pengetahuan keselamatan jalan raya dan kesadaran berkendara aman pada siswa SMA Negeri 1 Natar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman tentang perilaku mengemudi berpotensi mengurangi kecelakaan lalu lintas.

Sehubungan dengan pembahasan sebelumnya, Program Studi Aktuaria yang merupakan program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa menjalin kerjasama dengan PT Jasa Raharja untuk meningkatkan kesadaran akan asuransi kendaraan dan keselamatan lalu lintas jalan raya di Kabupaten Sumbawa. Tujuannya adalah untuk memberikan undangan kepada siswa SMA, SMK, dan MA guna memastikan pemahaman mereka terhadap peraturan berkendara. Program Studi Aktuaria melakukan inisiatif ini dengan tujuan untuk menjadi pelopor dalam upaya penurunan frekuensi kecelakaan di Kabupaten Sumbawa.

METODE

PT Jasa Raharja diundang ke kantor Bupati Sumbawa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi siswa SMA mengenai peraturan lalu lintas dan keterampilan mengemudi. Acara berlangsung pada hari Sabtu, 24 Februari 2024. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan melibatkan 100 siswa setingkat SMA/SMK/MA.

Berikut ini penjelasan rinci setiap langkah yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan :

1. Persiapan dan Pembuatan Rencana (Kamis, 21 Januari 2024).
Panitia yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Program Studi Aktuaria terlebih dahulu membahas, mengembangkan, dan merencanakan teknis kegiatan sebelum mulai mengatur jadwal acara, keikutsertaan logistik, pembagian tugas (jobdesk), dan presenter. Panitia melakukan kontak dengan pemateri dan calon peserta yang akan mengikuti kerja sukarela di masyarakat.
2. Materi Sosialisasi dan Sosialisasi (Sabtu 24 Februari 2024).
Setelah penyusunan agenda acara yang dilaksanakan di Aula Kantor Bupati Sumbawa lantai 3, panitia mengarahkan proses sosialisasi dan sosialisasi dengan menggunakan informasi yang diberikan oleh narasumber PT Jasa Raharja NTB. Peserta latihan melanjutkan perbincangan dengan tanya jawab dari Jasa Raharja NTB. Acara dimulai pada pukul 10:30–11:30 WITA. Narasumber memberikan informasi mengenai keselamatan berkendara dan asuransi kendaraan. Perwakilan dari PT. Jasa Raharja NTB dan Jasa Raharja Putra Cabang Sumbawa menjadi narasumber dalam sosialisasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Aktuaria Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa melakukan sosialisasi di Kantor Bupati Sumbawa. Tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi siswa sekolah menengah atas (tingkat SMA/SMK/MA) tentang perlunya menjaga ketertiban lalu lintas, terutama mengingat tingginya angka kecelakaan. Operasi penyelamatan yang dilakukan melalui sosialisasi pada Sabtu, 24 Februari 2024 membuahkan dampak yang cukup besar akibat kecelakaan tersebut. Pelaksanaan pengabdian ini melalui banyak tahapan, tahap awal terdiri dari ceramah, dilanjutkan tahap diskusi dan tanya jawab, dan terakhir tahap merangkum materi dan pemberian hadiah kepada peserta terbaik.

Upacara pembukaan dilakukan oleh delegasi dari PT. Jasa Raharja dan Jasa Raharja Putra Cabang Sumbawa. Pada pembukaannya, PT. Pimpinan Jasa Raharja menyatakan dedikasinya untuk memastikan berjalannya pemberian perlindungan dan peningkatan keselamatan lalu lintas bagi pengguna jalan. Selain itu, Jasa Raharja Putra Cabang Sumbawa menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan wujud komitmen mereka terhadap program Pencegahan Kecelakaan Jasa Raharja yang berupaya untuk menyukseskan edukasi masyarakat tentang keselamatan di jalan raya.

Asuransi Jasa Raharja (Persero) merupakan salah satu komponen sistem asuransi sosial di Indonesia. Asuransi sosial bersifat wajib karena diamanatkan secara hukum, mengharuskan semua pihak yang disebutkan dalam undang-undang untuk berpartisipasi atau mengaturnya. (Mulhadi, 2017).

Partisipasi rekan kerja, lama berkendara, kondisi kendaraan, dan aksesibilitas alat pelindung diri merupakan variabel yang mungkin mempengaruhi perilaku berkendara yang aman (Lumante et al., 2021). Seluruh pengguna jalan mempunyai tugas bersama terhadap keselamatan lalu lintas. Dengan meningkatkan kesadaran, meningkatkan standar sistem jalan raya, menegakkan hukum, dan memberikan instruksi dan pelatihan keselamatan lalu lintas, kita dapat meningkatkan keselamatan jalan raya.



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi oleh Perwakilan PT. Jasa Raharja dan Jasa Raharja Putra Cabang Sumbawa

Pemateri di sini terdiri dari wakil dari PT. Jasa Raharja serta Jasa Raharja Putra Cabang Sumbawa. Perwakilan PT. Jasa Raharja memberikan edukasi kepada para siswa-siswi di tingkat SMA/SMK/MA dan sederajat tentang peran dan fungsi dari Jasa Raharja itu sendiri. PT. Jasa Raharja (Persero) adalah lembaga asuransi yang diatur pemerintah. Fungsi utama PT. Jasa Raharja Persero bertugas memungut sumbangan wajib dan sumbangan sukarela dari pemilik angkutan lalu lintas jalan, badan usaha, dan pengguna angkutan umum. Dana tersebut kemudian disalurkan kembali melalui pembayaran asuransi Jasa Raharja. Oleh karena itu, PT. Jasa Raharja (Persero) bertujuan untuk menghasilkan keuntungan guna menunjang operasionalnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri asuransi. Dengan pendapatan tersebut, PT. Jasa Raharja (Persero) akan meningkatkan stabilitas dan efektivitasnya dalam mengelola dan melayani masyarakat, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. (Asri et al., 2017).

Sejarah Undang-undang 33 dan 34 Tahun 1964 tentang Dana Wajib Asuransi Kecelakaan Bagi Penumpang Umum diberikan oleh perwakilan PT. Jasa Raharja secara materi. Mereka menjelaskan bahwa setiap penumpang sah kendaraan angkutan penumpang umum yang mengalami kecelakaan diri akibat penggunaan alat angkutan umum selama penumpang tersebut berada dalam pengangkutan, yaitu sejak naik dari titik keberangkatan sampai turun di tempat tujuan berhak mendapat kompensasi. Korban yang berada di dalam bus atau kendaraan bermotor umum lainnya yang berada di atas kapal tenggelam tersebut diberikan kompensasi ganda. Penyelesaian ganti rugi bagi korban yang jenazahnya tidak ditemukan atau hilang bergantung pada keputusan Pengadilan Negeri.

Menanggapi tingkat kecelakaan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan undang-undang yang mengurangi beban keuangan korban kecelakaan dengan menawarkan kompensasi. Undang-undang tersebut antara lain Undang-undang Nomor 33 Tahun 1964, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1965 tentang Asuransi Wajib Kecelakaan Penumpang, dan Undang-undang Nomor 34 Tahun 1964 yang menitikberatkan pada pengaturan bagi korban yang kehilangan nyawa atau menjadi cacat akibat kecelakaan yang melibatkan angkutan non-lalu lintas. dan transportasi jalan raya. Peraturan ini didasarkan pada biaya wajib yang harus dibayar oleh semua penyedia transportasi umum, kecuali ambulans, setiap tahunnya. mobil pemadam kebakaran dan mobil jenazah. (Ismail, 2018). Undang-Undang Usaha Perasuransian Nomor 40 Tahun 2014 mengatur tentang pengawasan dan pengelolaan usaha perasuransian. (Novita & Bezaliel, 2020).

Selain itu bapak Wahyu juga memberikan beberapa contoh berupa kecelakaan besar yang terjadi di era 1959-1963. Sejauh ini peserta telah mampu memahami materi tanpa

instruksi atau konteks yang jelas. Mereka dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuransi kendaraan dan praktik mengemudi yang aman dengan mengambil bagian dalam acara sosialisasi ini.



Gambar 2 pemberian materi oleh bapak Wahyu Jati Prasetyo, SE, MM

Selain itu, Pak Wahid juga memastikan untuk mengedukasi tentang tanggung jawab utama dan tugas Jasa Raharja. PT Jasa Raharja (Persero) berfungsi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan jaminan paling mendasar kepada masyarakat melalui dua skema asuransi sosial. Asuransi Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Umum merupakan program pertama yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 tentang Dana Wajib Asuransi Kecelakaan Penumpang. Program ini memberikan perlindungan kepada penumpang yang mengalami kecelakaan saat menggunakan angkutan umum. Program kedua yang diatur dalam Undang-undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan adalah Asuransi Tanggung Jawab Hukum kepada Pihak Ketiga. Pihak ketiga yang mengalami cedera dalam kecelakaan lalu lintas kendaraan bermotor dilindungi oleh program ini. Dengan menawarkan dua paket asuransi ini, PT Jasa Raharja berupaya mengurangi beban keuangan dan menjaga lingkungan sekitar. (Aghnaa, 2021).

Penyedia asuransi di Indonesia yang memberikan layanan raharja memberikan jaminan. Perusahaan asuransi mempunyai kewenangan eksklusif untuk menentukan besaran premi dan pembayaran asuransi atas jasa raharja. Sumbangan Wajib (SW) ditambahkan pada saat membayar pajak tahunan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), dan Sumbangan Wajib (IW) ditambahkan pada biaya tiket penumpang untuk memungut premi. Setelah itu, premi disetorkan ke PT Jasa Raharja (Persero), pihak asuransi.

Pak Wahyu juga menegaskan beberapa kecelakaan yang dapat dijamin oleh Jasa Raharja serta berapa santunan yang di peroleh berdasarkan Permenkeu Nomor 15 & 16/Pmk.010/2017. Tidak lupa juga terakhir penjelaskan mengenai ekosistem pelayanan Jasa Raharja untuk korban yang mengalami luka dan juga korban yang meninggal.

Pelayanan adalah serangkaian tindakan berurutan yang dilakukan oleh individu, sekelompok individu, atau organisasi untuk membantu memajukan atau memenuhi kebutuhan orang lain atau komunitas yang lebih luas. (Dompok et al., 2018).

Sebagai penutup Pak Wahyu memberikan masukan kepada siswa-siswi tingkat SMA/SMK/MA dan sederajat untuk selalu tertib berlalu lintas dimulai dari diri sendiri, Selalu kenakan helm pada saat berkendara serta berangkat lengkap, pulang dengan selamat.



Gambar 3 Sesi tanya jawab oleh Siswa-siswi

Setelah pemaparan materi dari Pak Wahyu di tutup kemudian masuk ke sesi tanya jawab dimana disini terdapat 3 pertanyaan yang di ajukan oleh siswa-siswi dari kalangan SMA/SMK/MA. Pak Wahyu memberikan jawaban dengan memuaskan sehingga para siswa-siswi yang bertanya merasa sangat puas dan semua siswa-siswi juga mendapat pengetahuan baru atas pertanyaan yang dilontarkan oleh teman mereka.



Gambar 4 Penutup kegiatan Sosialisasi dan foto bersama peserta dan pemateri

Sebagai penutup dilakukan sesi foto bersama dengan semua peserta siswa-siswi dari kalangan SMA/SMK/MA serta pemateri tidak lupa juga dengan dosen dan kaprodi Program Studi Aktuaria. Tujuan dari PT. Implementasi sosialisasi asuransi kendaraan dan keselamatan berkendara yang dilakukan oleh Jasa Raharja adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai praktik berkendara yang aman, khususnya bagi siswa SMA/SMK/MA, yang mungkin sudah menggunakan kendaraan sendiri untuk pergi ke sekolah. Pelajar mungkin berisiko mengalami kecelakaan lalu lintas karena kurangnya kesadaran mengenai keselamatan jalan dan ketidakmampuan mereka mengenali rambu dan marka lalu lintas. Melalui sosialisasi, siswa diyakini akan mendapatkan pemahaman tentang praktik berkendara yang aman dan mampu bermanuver di lalu lintas dengan mudah. Selain itu, siswa juga akan

memahami apa itu asuransi mobil. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah acara sosialisasi untuk mendapatkan masukan mengenai peningkatan pemahaman mengenai asuransi kendaraan bermotor dan praktik berkendara yang aman.

Menurut kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah sosialisasi, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang aman dan tertib berkendara di lalu lintas, serta asuransi kendaraan. Posttest menunjukkan peningkatan jawaban yang benar, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan. Persentase jawaban akurat pada posttest meningkat dari 72% menjadi 91%.

KESIMPULAN

Tujuan dilaksanakannya sosialisasi asuransi kendaraan dan keselamatan berkendara adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Sumbawa mengenai praktik berkendara yang aman dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Inisiatif ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa SMA/SMK/MA yang menggunakan kendaraan untuk berangkat dan pulang sekolah. Temuan penilaian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada acara sosialisasi tentang keselamatan berkendara dan kepatuhan berlalu lintas menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 19%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F., Nurhayati, N., Saefullah, A., Mulasih, S., Tafsiuruddin, M., & Ganesha, S. (2024). Penyuluhan Keamanan Berkendara Di Jalan Bersama Forum Komunikasi Lalu Lintas Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 2(1), 24–40. <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v2i1.2890>
- Aghnaa, L. N. (2021). *Optimalisasi Insurance Technology Sebagai Solusi Pelayanan Online Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi pada PT Asuransi Simas Insurtech)*.
- Asri, K. N., Saptono, H., & Njatrijani, R. (2017). Pelaksanaan Asuransi Sosial Pada Pt. Jasa Raharja (Persero) Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Semarang. In *Diponegoro Law Journal* (Vol. 6, Issue 2).
- Dompok, T., Sianturi, S., & Supratama, N. A. (2018). Pengaruh Inovasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Samsat Drive Thru. *Dialektika Publik*, 3(1), 9–15. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/dialektikapublik>
- Ismail, N. (2018). Efektivitas Undang-Undang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Meminimalisir Fatalitas Kecelakaan Lalu Lintas. *Journal of Indonesia Road Safety*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.19184/korlantas-jirs.v1i1.14771>
- Lestari, F., Febria Lina, L., Puspaningtyas, N. D., & Cahya Pratama, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan Patuh Berlalu Lintas Dan Berkendara Aman Pada Siswa Sma 1 Natar. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 249–253. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Lumante, D. I., Telew, A., Bawiling, N. S., Program, Ilmu, S., & Masyarakat, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman Berkendara (Safety Riding) Pada Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(02), 7–13.
- Mahadewi, K. J., Wulandari, N. G. A. A. M. T., Rama, B. G. A., & Prasada, D. K. (2024). Sosialisasi Sinergitas Peningkatan Keselamatan Berlalu Lintas Di Jalan Raya Bersama

- Pt Jasa Raharja Bali. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 1043–1050.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v7i3.1043-1050>
- Mardikawati, B., Suartawan, P. E., & Mulyaningtyas, D. O. (2023). Pelatihan Keselamatan Berlalu Lintas sebagai Upaya Preventif Menurunkan Angka Kecelakaan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 169–180.
<https://doi.org/10.55983/empjcs.v2i4.414>
- Mulhadi. (2017). *Dasar-Dasar Hukum Asuransi* (Ed.1. Cet.1). Rajawali Pers.
- Novita, & Bezaluel. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas Asuransi Jasa Raharja. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*, 5(2), 843–859.
<https://doi.org/10.61394/jihtb.v5i2.150>
- Pane, R. R., Lubis, M., & Batubara, H. (2021). Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Dikawasan Kota Kisaran Kabupaten Asahan. *Buletin Utama Teknik*, 16(3), 224–234.